

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Listrik Negara atau yang lebih kita kenal dengan sebutan PLN memiliki sejarah panjang dalam industri penyedia layanan listrik di Indonesia, sebagai satu – satunya penyedia layanan listrik di Indonesia PLN berniat untuk meningkatkan kualitas dan juga pelayanan kepada konsumennya.

Hal tersebut dilakukan oleh PLN dengan menggunakan media Teknologi Informasi (TI), dan cara yang digunakan adalah dengan membuat aplikasi untuk mendukung setiap proses bisnis, baik itu secara niaga, finansial, sumber daya manusia dan lain – lain. Untuk mendukung *core* bisnis PLN, dilakukanlah pembuatan aplikasi – aplikasi seperti : sidalang, dashboard GM untuk mengukur kinerja karyawan, pembuatan data ASET, manajemen travo, dan Aplikasi Pemesanan Kendaraan Dinas (APKD).

Dengan banyaknya aplikasi yang dibuat oleh PLN dirasakan perlu untuk menimbang kepatuhan antara tim pengembang dengan mekanisme yang ada, agar kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengembangan aplikasi dapat diminalisir.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah yang akan dianalisis pada bagian ASTI (Aplikasi Sistem Teknologi Informasi), dalam pembuatan Aplikasi Peminjaman Kendaraan Dinas (APKD) :

1. Bagaimana prosedur dan standar yang berlaku pada pihak PLN dalam pembuatan APKD ?
2. Bagaimana proses yang dilakukan pihak PLN dalam pembuatan APKD ?
3. Apakah PLN menerapkan proses pembuatan aplikasi sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku ?

### **1.3 Tujuan Pembahasan**

Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk melakukan analisis dan pencarian data untuk :

1. Mendapatkan prosedur dan standar yang berlaku di PLN dalam pembuatan APKD.
2. Menelusuri proses yang ada dalam pembuatan APKD oleh pihak PLN.
3. Melakukan metode analisis gap untuk setiap proses pembuatan APKD.

### **1.4 Ruang Lingkup Kajian**

Analisis hanya dilakukan pada divisi ASTI (Aplikasi Sistem Teknologi Informasi), dan terfokus kepada pembuatan Aplikasi Pengelolaan Kendaraan Dinas atau disingkat APKD, jika prosedur atau standar yang berlaku tidak memadai untuk menjadi dasar dalam audit kepatuhan maka standar yang ada akan mengacu pada teori.

### **1.5 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses analisis ini berupa buku-buku dan artikel - artikel mengenai analisis gap, dan *auditing* yang berasal dari internet. Untuk sumber data perusahaan yang bersangkutan didapat dari hasil wawancara dengan pihak PLN.

### **1.6 Sistematika Penyajian**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yang didalamnya mencakup hal - hal sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sistematika penyajian, sumber data

- Bab II Kajian teori

Pada bab ini berisikan teori - teori yang berhubungan dengan materi penulisan yang diambil dari beberapa referensi baik buku, jurnal maupun internet. Materi penulisan adalah mengenai jenis – jenis auditing, analisis gap, dan panduan untuk audit sistem informasi.

- Bab III Analisis

Bab ini berisikan proses pengauditan berdasarkan analisis gap dan menjelaskan bagaimana proses yang dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap kontrol yang sudah ditetapkan. Apakah sistem yang telah diterapkan saat ini sudah sesuai dengan standar dari perusahaan. Hal-hal apa saja yang sudah memenuhi standar perusahaan dan hal-hal apa saja yang belum memenuhi standar perusahaan.

- Bab IV Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis berasal dari pembahasan sebelumnya.